

## ABSTRAK

### **Abdul Latif: *Public Speaking dalam Perspektif Hadis***

*Public speaking* merupakan hal kontemporer yang banyak digemari oleh berbagai kalangan pada saat ini, mulai dari anak-anak remaja bahkan dewasa. Konsep dan praktek *public speaking* pun banyak dipelajari oleh pegiat *public speaking*. Namun sejauh ini, penulis belum menemukan sebuah konsep *public speaking* dalam perspektif hadis. Hal inilah yang membuat penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul ini. Karena bagaimanapun juga, hadis sebagai landasan ummat islam dalam merumuskan hal apapun termasuk merumuskan konsep *public speaking* dalam perspektif hadis. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi konsep dasar *public speaking* yang ada dalam hadis, mengklasifikasikan hadis-hadis terkait *public speaking* yang ditemukan sesuai sub tema, dan merumuskan hadis-hadis yang sudah diklasifikasi menjadi sebuah konsep *public speaking* dalam perspektif hadis.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Library Research* yaitu penelitian melalui riset kepustakaan untuk mengkaji sumber-sumber tertulis. Secara spesifik dalam metode kajian hadisnya menggunakan metode *Maudhu'i* (Tematik) yang langkah-langkahnya mulai dari mengumpulkan riwayat hadis-hadis dalam tema yang sama, dengan cara penelusuran kata kunci tema terkait (mengenai *public speaking* dalam *Kutub Al-Sittah*). Mengkritisi riwayat-riwayat tersebut dengan cara menyeleksi hadis yang sahih dari yang dhaif. Mengambil riwayat yang sahih dalam hadis tersebut dan meninggalkan riwayat yang tidak sahih. Mengambil teks-teks hadis yang petunjuk maknanya jelas. Menafsirkan teks-teks hadis yang tidak jelas petunjuk maknanya dengan teks-teks hadis yang sudah jelas petunjuk maknanya, berdasarkan kaidah: "Lafadz yang jelas dapat menafsirkan lafadz yang tidak jelas". Kemudian tahap terakhir penulis menganalisis, memberikan penjelasan, dan menyimpulkannya menjadi sebuah konsep *public speaking* dalam perspektif hadis.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan dan terklasifikasikannya hadis-hadis mengenai tema *public speaking* yang total berjumlah 41 hadis dan berhasil merumuskannya menjadi sebuah konsep *public speaking* dalam perspektif hadis, mulai dari pengertian *public speaking* secara umum dan khusus dalam perspektif hadis. Selanjutnya ada strategi *public speaking* dalam hadis salah satunya ialah memahami kapasitas pengetahuan *audience* ketika menyampaikan materi, serta memberikan kata-kata motivasi kepada *audience*. Lalu ada metode *public speaking* dalam hadis yakni dengan cara '*Waqshurul Khutbah*' yang artinya metode menyampaikan poin-poin penting dari sebuah pembicaraan. Kemudian ada teknik dasar olah vokal dimana dalam hadis Nabi saw selalu menyampaikan pesan dengan jelas dan perkataannya tidak terlalu cepat sehingga mudah difahami *audience*. Selanjutnya ada teknik dasar ekspresi, dalam hadis dijelaskan bahwa Nabi menyampaikan khutbahnya dengan sangat ekspresif sesuai isi pembicaraan yang disampaikan. Dan manfaat dari konsep ini ialah bisa dipakai dalam kegiatan *public speaking* apapun karena mencakup keseluruhan, baik kegiatan dakwah, pendidikan, ataupun kegiatan *public speaking* yang bersifat umum seperti membacakan berita, membawakan acara *talkshow*, kegiatan *jurnalistik*, *broadcasting*, *entertain*, dan yang lainnya.